

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis uraikan pada pendahuluan dan setelah melakukan pembahasan serta penelitian, dapat disimpulkan:

1. Pemikiran Ki Hadjar Dewantara di atas, mengenai pendidikan karakter sepatutnya dapat dilaksanakan di setiap era. Pendidikan karakter yang dilaksanakan tersebut seharusnya bisa memberikan manfaat untuk pembentukan karakter. Menurut pemikiran Ki Hadjar Dewantara bahwa selama memperjuangkan pendidikan karakter yang sesungguhnya perlu dikembangkan dalam kepribadian siswa. Secara tegas, pendidikan karakter tidak dapat terbentuk dengan sendirinya, memerlukan bantuan dari pihak lain. Pendidikan karakter sebagai media dalam memotivasi pelajar supaya mau mengikuti dalam pembentukan karakter. Tetapi orang pertama yang mewujudkan pribadi dalam diri pelajar ialah dalam lingkungan keluarga atau masyarakat sebagai panutan awal untuk perkembangan pelajar sebelum memasuki dunia pendidikan dalam lembaga pendidikan formal. Lalu lingkungan masyarakat juga menjadi acuan bagaimana karakter yang ada dalam diri pelajar tersebut. Jika lingkungan pelajar tersebut positif, kepribadian dalam dirinya akan tumbuh.
2. Sudah seharusnya kita kembali menengok kebelakang, bagaimana tokoh pendidikan Ki Hadjar Dewantara memberi beberapa pilihan serta bagaimana mengajar sesuai dengan penerapan pendidikan karakter agar dapat kita jadikan pedoman pada era kontemporer. Kemudian, kita dapat membentuk karakter di negeri ini agar negara menjadi maju, berkualitas serta dapat terwujud memiliki kemampuan dalam bersaing dengan negara maju lainnya. Relevansi pendidikan karakter berdasarkan pemikiran Ki Hadjar Dewantara dengan pendidikan Islam kontemporer ialah berdasarkan atau berlandaskan pada konsep akidah akhlak serta di arahkan agar mencapai tujuan pendidikan agar siswa beribadah yang baik, mentauhidkan Allah, patuh terhadap perintah Allah. Memberikan siswa sesuai

dengan peradaban serta kebudayaan Islam dengan cara mengkaitkan ilmu alam, ilmu sosial, ilmu eksata di dasarkan atas ilmu agama sampai pelajar atau peserta didik mampu dalam beradaptasi pada perkembangan teknologi. Memberikan pengetahuan yang luas mengenai nilai serta moral hingga peradaban manusia yang dapat membawa khazanah pemikiran pelajar menjadi maju.

B. Saran-Saran

1. Dari hasil pembahasan ini diharapkan mampu memberikan wawasan dalam pendidikan mengenai pendidikan karakter berdasarkan pemikiran tokoh yang berperan penting dalam pembentukan karakter dengan menggunakan konsep berdasarkan pemikiran tokoh. Pendidikan karakter Ki Hadjar Dewantara merupakan bagian yang sangat penting dalam menanamkan beragam nilai-nilai karakter. Melihat pentingnya pendidikan karakter, maka pendidikan tersebut menjadi tanggung jawab orang tua maupun pendidik.
2. Bagi pakar dan praktisi pendidikan Sebagai lembaga pendidikan harus mampu memberikan perhatian yang besar terhadap pendidikan karakter, karena pendidikan karakter dalam hal ini harus di tanamkan sejak awal masuk hingga lulus.
3. Bagi praktisi pendidikan Guru sebagai panutan yang bertanggung jawab dalam pendidikan siswa, maka guru harus memberikan pendidikan karakter dan tidak sekedar menyangkut aspek ibadah, namun juga menanamkan nilai karakter. Karena keduanya merupakan bagian integral dan aspek yang penting dalam pendidikan.